BAB III

ANALISIS DESAIN

III.1. Analisis Citra

Perpustakaan SMK Negeri 7 Medan dirancang dengan menerapkan konsep *open space* yang menyenangkan, agar setiap pembaca merasa nyaman dan tidak bosan saat berada di ruang perpustakaan dikarenakan rata-rata pembaca adalah siswa/i SMK Negeri 7 Medan. Penerapan konsep *open space* bertujuan untuk suasana leluasa saat membaca sehingga siswa/i merasa nyaman dan fokus dalam berdiskusi atau membaca.

Penggunaan warna pada perpustakaan SMK Negeri 7 Medan yaitu dengan perpaduan warna terang dan soft. Warna yang di gunakan untuk perpustakaan berwarna putih dan coklat kayu serta warna yang digunakan untuk interior perpustakaan berwarna hijau, *orange,* coklat, cream, dan abu-abu sebagai warna pendukung.

Pemilihan warna putih pada dinding perpustakaan berfungsi agar ruangan terlihat lebih luas dan terang. Untuk warna kayu pada lantai berfungsi agar ruangan terkesan alami dan natural.

Warna interior perpustakaan ini menerapkan warna keceriaan yaitu warna hijau merupakan warna terang yang menyejukkan mata, warna *orange* yang membuat mata jadi segar, warna coklat berfungsi agar mendukung dari warna kayu yang alami, dan terakhir warna *cream* yang dipadukan dengan warna coklat berfungsi lebih ke *modern* untuk warna lantai *vinly.*

Tabel III.1. Penggunaan Warna Pada Ruang
(Sumber: Rahma Dani, 2023)

Warna	Code	Efek Yang Ditimbulkan
(m.dekoruma.com)	#AE6C0A	Warna coklat kayu merupakan warna material kayu yang digunakan untuk *furniture* meja. Tidak hanya meja warna ini juga di pergunakan untuk rak-rak lemari buku, rak gantung dinding, rak hias serta meja staff perpustakaan.
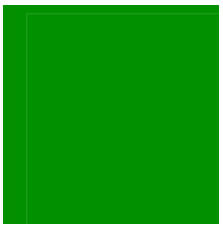 (Sonora.id)	#008000	Warna hijau ini digunakan untuk warna alas duduk lesehan. Karena perpustakaan ini menerapkan lesehan sebagai tempat duduknya.
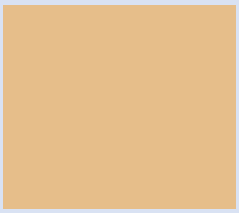 (arsitag.com)	#A0522D	Warna cream ini digunakan untuk warna meja *staff* perpustakaan yang di padukan dengan warna coklat kayu alami. Warna ini juga di gunakan untuk lemari asrip perpustakaan serta lantai vinly.
(rumah.com)	#FFBF00	Warna orange ambar digunakan untuk tempat alas duduk lesehan. Warna ini mendekati warna kuning yang serasi disandingkan dengan warna hijau.

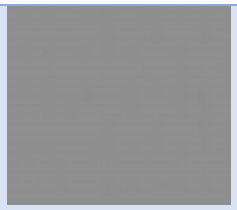 (readmore.id)	#808080	Warna abu-abu tua ini sekilas mirip dengan warna hitam. Warna ini sebagai warna untuk karpet alas duduk lesehan.
(pxfuel.com)	#FFFFFF	Warna putih ini diaplikasikan ke setiap dinding ruangan perpustakaan. Agar mendapat kesan luas dan nyaman.

III.2. Analisis Tata Ruang

III.2.1. *Zoning*

Zoning pada perpustakaan SMK Negeri 7 Medan hanya menggunakan dua area utama yaitu ruang perpustakaan dan staff perpustakaan. Dalam ruangan terdapat beberapa rincian sebagai berikut:

1. Ruang perpustakaan

Dalam ruang perpustakaan terdapat area menbaca dan area rak buku-buku yang termasuk area publik dikarenakan memiliki ruang yang lurus saja tidak terdapat ruang lain.

2. Area *staff* perpustakaan

Merupakan area *staff* perpustakaan yang terdapat *furniture* meja *staff* dan lemari arsip perpustakaan.

III.2.2. Organisasi Ruang

Perpustakaan SMK Negeri 7 Medan menggunakan organisai ruang secara garis lurus yang terdiri hanya satu garis lurus ruangan. Perpustakaan ini hanya sebuah ruangan untuk baca.

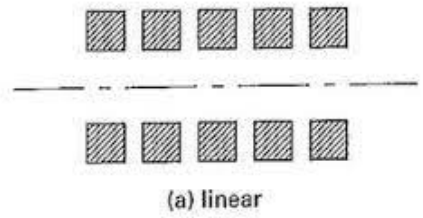

Gambar III.1. Organisasi Ruang Linear
(Sumber: Google, 2023)

III.2.3. Pola Sirkulasi

1. Pengunjung perpustakaan

Dalam Perpustakaan SMK Negeri 7 Medan, terbagi beberapa kelompok kegiatan berbeda yaitu:

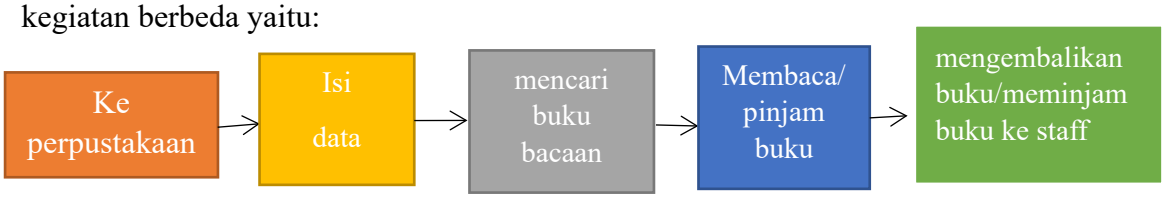

Gambar III.2. Pola Kegiatan Pengunjung Perpustakaan
(Sumber: Rahma Dani, 2023)

Sirkulasi pengunjungan Perpustakaan SMK Negeri 7 Medan dimulai dari pengunjung yang datang, kemudian pengunjung langsung ke meja *staff* perpustakaan untuk mengisi data keterangan kegiatan di perpustakaan seperti membaca buku, meminjam buku atau sekedar diskusi. Lalu, mencari buku bacaan dan duduk dengan baik. Jika sudah selesai, pengunjung meletakkan kembali buku yang sudah di pinjam atau mau meminjam.

2. Pengawas/*staff* perpustakaan.

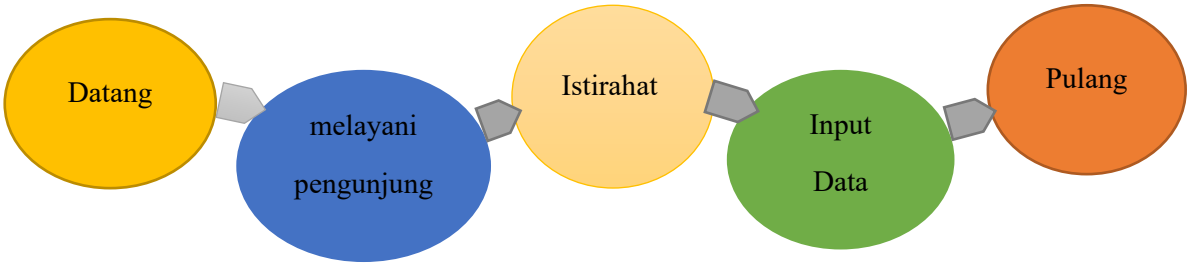

Gambar III.3. Pola Kegiatan *Staff* Perpustakaan
(Sumber: Rahma Dani, 2023)

Sebagai *Staff* Perpustakaan datang untuk bekerja melayani pengunjung. Setelah bekerja lalu istirahat pada jamnya. Selesai istirahat kembali bekerja input data dan mengecek beberapa buku-buku di perpustakaan. Jika sudah waktunya pulang, mengecek keadaan perpustakaan lagi dengan baik dan merapikan jika ada yang berantakan lalu pulang.

III.2.4. *Layout*

1. Studi *Layout*

Layout adalah tata letak elemen desain yang ditempatkan dalam sebuah bidang menggunakan sebuah media yang sebelumnya sudah di konsep terlebih dahulu. Secara singkat *layout* ialah sebuah denah yang dilengkapi dengan lingkungan, jalan, dan bangunan di sekitarnya. *Layout* yang baik akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas perusahaan (Aulia Risky Augustawati: 2014). Pada *layout* Perpustakaan SMK Negeri 7 Medan hanya ada satu pengaturan pada *layout* yaitu *internal layout* dan ada juga *layou*t Sekolah SMK Negeri 7 Medan :

- *Internal Layout*

Pada *layout* ini hanya ada satu ruang saja yaitu ruang perpustakaan sekolah yang terdapat area membaca dan area *staff* perpustakaan.

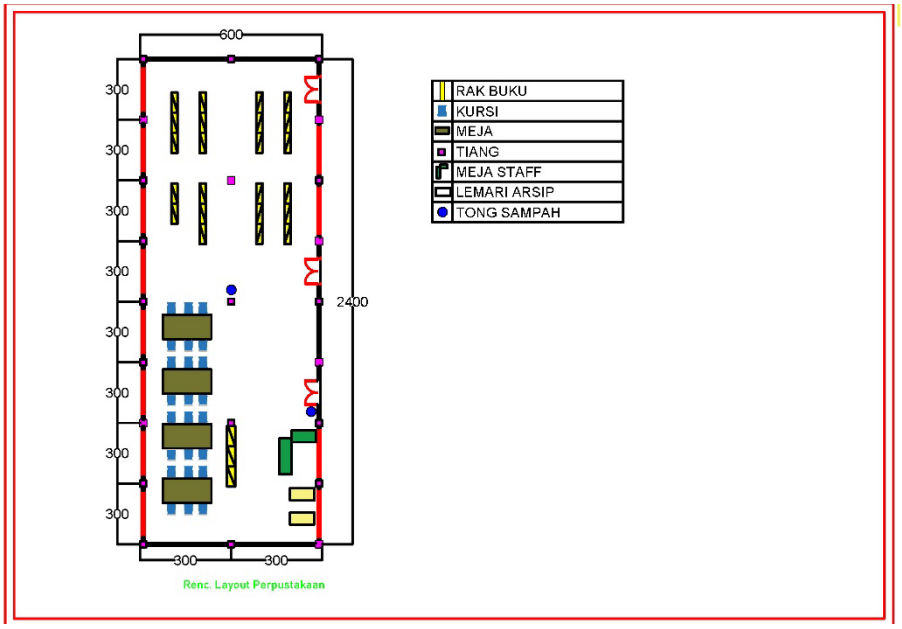

Gambar III.4. *Layout* Perpustakaan SMK Negeri 7 Medan
(Sumber: Rahma Dani, 2023)

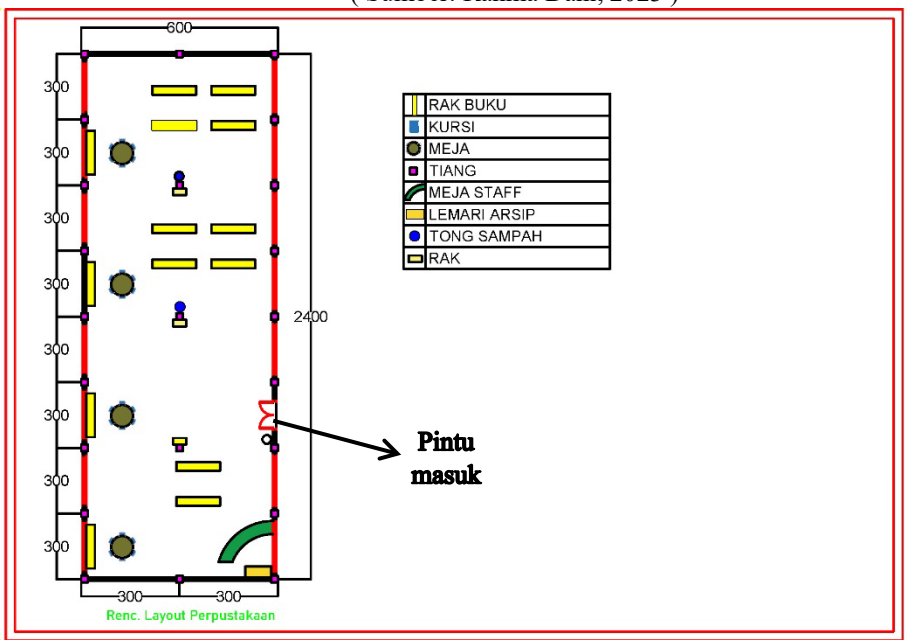

Gambar III.5. *Layout* Perpustakaan SMK Negeri 7 Medan *(sesudah)*
(Sumber : Rahma Dani, 2023)

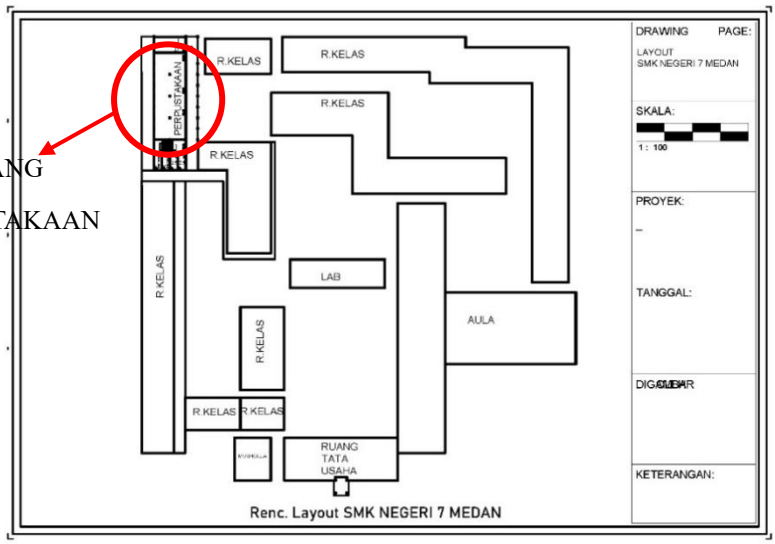

Gambar III.6. *Layout* Sekolah SMK Negeri 7 Medan
(Sumber : Rahma Dani, 2023)

III.3. Analisis Unsur Pembentuk Ruang

III.3.1. Rencana Lantai

Konsep lantai yang digunakan adalah konsep lantai *vinly*. Pemilihan bahan lantai akan mempengaruhi desain suatu ruangan. Bahan yang dipilih adalah lantai *vinly*, dimana yang akan digunakan pada ruangan perpustakaan. Dengan menggunakan warna lantai *cream* corak kayu yang membuat ruangan lebih menonjol kesan luas bangunannya. Pada area membaca di lapisin karpet untuk tempat alas lesehannya agar tidak licin saat duduk santai sambil lesehan. Menggunakan lantai *vinly* juga mudah dalam merawatnya hanya dengan kain basah untuk mengelapnya.

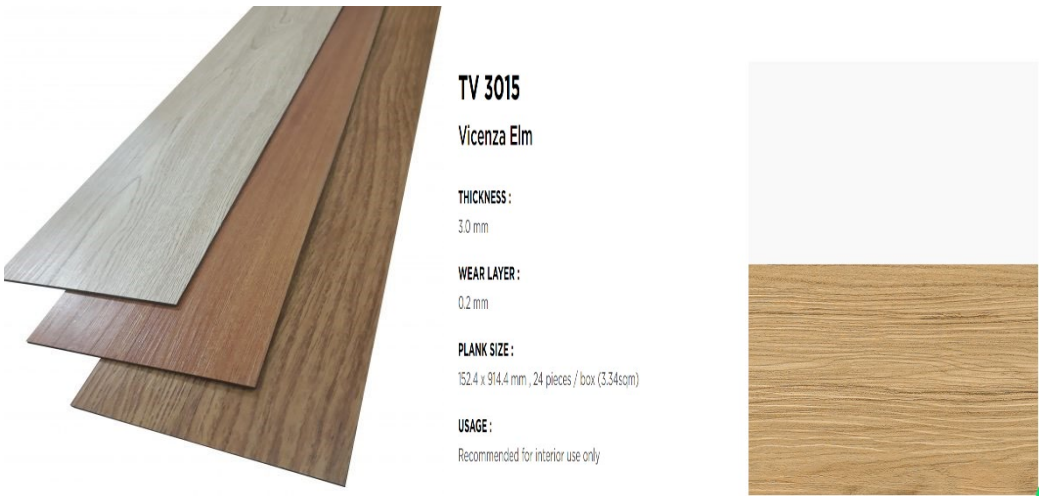

Gambar III.7. Lantai *Vinly* Taco TV 3015
(Sumber : https://taco.co.id, 2023)

III.3.2. Rencana Dinding

Pada bagian mendesain dinding adalah salah satu desain yang hendak ditampilkan dalam ruang. Dinding pada setiap bagian, desain yang diaplikasikan Perpustakaan SMK Negeri 7 Medan adalah menggunakan semen plaster biasa dan di terapakan warna putih secara keseluruhan dinding.

III.3.3. Plafon

Untuk plafon yang digunakan untuk menutupi langit-langit menggunakan *gypsum* dimana pemasangannya lebih mudah dan harga terjangkau. Selain untuk menutupi langi-langit manfaat *gyspum* ini dapat mempercantik ruangan karena bisa dibentuk dengan berbagai macam. Untuk ruang perpustakaan ini dipilih model *gypsum* yang polos dan simple saja.

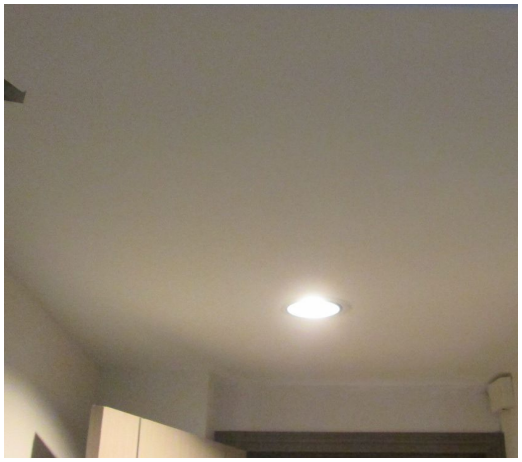

Gambar III.8. Platfon *Gypsum*

(Sumber : tukangplatfonpalembang.com, 2023)

III.4. Analisis Properti Ruang

III.4.1. *Furniture*

Konsep *furniture* perpustakaan seperti pada umumnya yang ada di perpustakaan dengan menerapkan konsep *open space*. Konsep ini yang akan di terapkan menarik dengan tambahan warna yang *colorfull* untuk para siswa/I membaca. *Furniture* yang digunakan dengan material bahan kayu yaitu triplek untuk bagian rak, lemari arsip, meja membaca, dan meja *staff*. Menggunakan material ini karena mudah di bentuk dan ekonomis.

Pada kursi untuk membaca menggunakan alas bantal untuk duduk karena menerapkan konsep duduk santai sambil berlesehan. Duduk sambil lesehan juga membuat para pembaca yang ingin duduk santai karena selama belajar di kelas sudah menggunakan kursi jadi untuk meringankan rasa lelah duduk selama berjam-jam makan menerapkan duduk lesehan.

III.4.2. *Equipment*

Equipment yang diperlukan untuk ruangan perpustakaan seperti perpustakaan pada umumnya. Berikut *equipment* yang diperlukan untuk ruang perpustakaan sekolah:

Tabel III.2. Tabel *Equipment*
(Sumber : Rahma Dani, 2023)

No	Ruangan	*Equipment*
1	Ruangan Perpustakaan	• Meja *staff* perpustakaan • Kursi *staff* perpustakaan • Meja membaca • Rak buku • Rak dinding buku • Lemari arsip • Bantal duduk • Karpet • Lampu gantung • Ornamen di dinding • Komputer *staff* perpustakaan • Rak sepatu

III.5. Analisis Situasi Ruang

III.5.1. Pencahayaan

Dalam ruang perpustakaan SMK Negeri 7 Medan lebih mengutamakan pencahayaan alami. Tapi pencahayaan alami tidak cukup, maka dari itu perlu sedikit tambahan lampu buatan yang membuat ruangan lebih menarik dan berpengaruh pada desain interiornya.

Pencahayaan yang diterapkan dalam ruang perpustakaan SMK Negeri 7 Medan yaitu :

- *General Lighting* atau penerangan merata yang terdapat pada bagian area dalam ruang perpustakaan seluruhnya.
- *Decorative Lighting* merupakan penerangan tambahan yang berperan dalam segi estetika yang terdapat pada bagian ruang perpustakaan. Lampu ini untuk memperindah ruangan karena untuk pencahayaan utama perpustakaan ini menggunakan pencahayaan alami.

III.5.2. Penghawaan

Suhu dan *temperature* ruangan merupakan pembaharuan udara dalam ruang melalui penghawaan alami ataupun buatan. Pada perpustakaan SMK Negeri 7 Medan menggunakan penghawaan alami yang dimana perpustakaan ini dibuat lumayan banyak untuk ventilasi udaranya lewat jendela dan lobang angin di atas jendelanya. Selain itu, perpustakaan ini juga menggunakan penghawaan buatan seperti kipas untuk berjaga-jaga keadaan situasi musim panas. Jadi, perpustakaan ini menggunakan dua penghawaan. Walaupun pada umumnya yang terjadi suhu udara selalu konstan, namun kontrol area juga dapat membantu dalam penentuan zona level kenyamanan. Keadaan suhu normal bagi manusia adalah berkisar kurang lebih 24 derajat Celcius. Dengan kesesuaian temperatur ruangan dengan kebutuhan suhu tubuh manusia akan memberikan dampak positif bagi seseorang dalam aktivitas di dalam ruangannya (Ari Eka Wahyuni:2017).